



STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BEJIHARJO SEBAGAI DESTINASI WISATA EDUKASI DAN PETUALANGAN

Christina Enny N Sriwidyanti
Politeknik “API” Yogyakarta
E-mail : enny@poltekapi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Desa Wisata Bejiharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Wisata Bejiharjo memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan, namun masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan meliputi pengembangan paket wisata edukasi dan petualangan, peningkatan kualitas infrastruktur, pelatihan sumber daya manusia, dan promosi destinasi wisata melalui media sosial dan event-event wisata. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan wisata di Desa Bejiharjo dan menjadi referensi bagi stakeholder yang terkait dalam pengembangan wisata di daerah lain.

Kata kunci: Desa Wisata Bejiharjo, Wisata Edukasi, Wisata Petualangan, Strategi Pengembangan, SWOT.

Abstract

This study aims to identify the development strategy of Bejiharjo Tourism Village as a sustainable educational and adventure tourism destination that is beneficial for the local community. This study uses the SWOT analysis method to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced by Bejiharjo Tourism Village. The results of the study indicate that Bejiharjo Tourism Village has great potential to be developed as an educational and adventure tourism destination, but still faces several challenges such as limited infrastructure and lack of skilled human resources. Development strategies that can be carried out include developing educational and adventure tourism packages, improving infrastructure quality, training human resources, and promoting tourist destinations through social media and tourism events. This study is expected to contribute to the development of tourism in Bejiharjo Village and become a reference for stakeholders involved in tourism development in other areas.

Keywords: Bejiharjo Tourism Village, Educational Tourism, Adventure Tourism, Development Strategy, SWOT.

PENDAHULUAN

Desa Wisata Bejiharjo merupakan salah satu destinasi wisata yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan. Dengan keindahan alam yang luar biasa, kekayaan budaya, dan sejarah yang kaya, Desa Bejiharjo dapat menjadi pilihan utama bagi wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang unik dan edukatif. Namun, pengembangan wisata di Desa Bejiharjo masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya sumber daya manusia yang terampil, dan pengelolaan lingkungan yang belum optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan wisata di Desa Bejiharjo dan menjadi referensi bagi stakeholder yang terkait dalam pengembangan wisata di daerah lain.

Dengan demikian, penelitian ini akan membahas tentang potensi wisata Desa Bejiharjo, tantangan yang dihadapi, dan strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan wisata di Desa Bejiharjo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan wisata di Desa Bejiharjo dan daerah lain yang memiliki potensi wisata serupa.

Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah stakeholder terkait yang terlibat dalam pengembangan wisata di Desa Wisata Bejiharjo, seperti:

- 1 Pengelola Desa Wisata: Pengelola desa wisata yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan pengelolaan wisata.
- 2 Masyarakat Lokal: Masyarakat lokal yang tinggal di sekitar desa wisata dan terlibat dalam kegiatan wisata.
- 3 Wisatawan: Wisatawan yang telah mengunjungi Desa Wisata Bejiharjo dan memiliki pengalaman wisata edukasi dan petualangan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat lokal.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Wawancara: Wawancara dengan stakeholder terkait, seperti pengelola desa wisata, masyarakat lokal, dan wisatawan.
- 2 Observasi: Observasi langsung ke lokasi desa wisata untuk mengamati kondisi dan kegiatan wisata.
- 3 Dokumentasi: Pengumpulan data sekunder dari dokumen-dokumen terkait, seperti laporan tahunan desa wisata dan rencana pengembangan wisata.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1 Analisis SWOT: Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh Desa Wisata Bejiharjo.
- 2 Analisis Konten: Analisis konten digunakan untuk menganalisis data sekunder dan mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan pengembangan wisata edukasi dan petualangan.

komprehensif tentang strategi pengembangan Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat lokal.

PEMBAHASAN

Sejarah Desa Wisata Bejiharjo

Desa Wisata Bejiharjo terletak di Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini memiliki sejarah yang panjang dan kaya, dengan bukti-bukti peninggalan sejarah yang masih dapat dilihat hingga saat ini.

Asal-Usul Desa Bejiharjo

Desa Bejiharjo didirikan pada abad ke-18 oleh seorang tokoh yang bernama Kyai Ageng Bejiharjo. Kyai Ageng Bejiharjo adalah

seorang ulama dan pemimpin masyarakat yang memiliki visi untuk membangun sebuah desa yang makmur dan sejahtera.

Perkembangan Desa Bejiharjo

Pada awalnya, Desa Bejiharjo adalah sebuah desa pertanian yang sederhana. Namun, seiring dengan perkembangan waktu, desa ini mulai berkembang menjadi sebuah pusat perdagangan dan industri kecil. Desa Bejiharjo juga memiliki potensi alam yang besar, seperti Goa Pindul yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan.

Pembangunan Desa Wisata Bejiharjo

Pada tahun 2000-an, pemerintah daerah dan masyarakat lokal mulai mengembangkan Desa Bejiharjo sebagai destinasi wisata. Pembangunan infrastruktur, seperti jalan,

penginapan, dan fasilitas wisata lainnya, dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan. Selain itu, masyarakat lokal juga mulai mengembangkan produk-produk lokal, seperti kerajinan tangan dan makanan khas, untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Saat ini, Desa Wisata Bejiharjo telah menjadi salah satu destinasi wisata populer di Kabupaten Gunungkidul. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam, seperti Goa Pindul, serta pengalaman budaya yang unik dan berkesan. Desa Wisata Bejiharjo juga telah menjadi contoh bagi desa-desa lain di Kabupaten Gunungkidul dalam mengembangkan potensi wisata mereka

Lokasi

Desa Wisata Bejiharjo terletak di Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa ini berjarak sekitar 40 km dari kota Wonosari, ibukota Kabupaten Gunungkidul.

Desa Wisata Bejiharjo memiliki potensi wisata alam dan budaya yang besar, antara lain:

- 1 Goa Pindul: Salah satu destinasi wisata utama di Desa Bejiharjo, Goa Pindul menawarkan pengalaman unik bagi

wisatawan untuk menikmati keindahan alam bawah tanah dan melakukan aktivitas tubing di sungai bawah tanah.

- 2 Wisata Alam: Desa Bejiharjo juga menawarkan keindahan alam yang luar biasa, seperti perbukitan kapur, sawah, dan hutan.
- 3 Budaya Lokal: Desa Bejiharjo memiliki budaya lokal yang kaya, seperti tradisi dan kesenian tradisional.

Gambar 1 : Wahana Edukasi



Fasilitas

Desa Wisata Bejiharjo telah mengembangkan fasilitas wisata yang memadai, antara lain:

- 1 Penginapan: Terdapat beberapa penginapan dan homestay yang menawarkan akomodasi yang nyaman bagi wisatawan.

- 2 Restoran: Terdapat beberapa restoran dan warung makan yang menyajikan makanan lokal yang lezat.
- 3 Pusat Informasi Wisata: Terdapat pusat informasi wisata yang dapat membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka.

Gambar 2 : Goa Pindul



Kegiatan Wisata

Desa Wisata Bejiharjo menawarkan berbagai kegiatan wisata, antara lain:

- 1 Tubing di Goa Pindul: Wisatawan dapat melakukan aktivitas tubing di sungai bawah tanah Goa Pindul.
- 2 Jelajah Alam: Wisatawan dapat melakukan jelajah alam di sekitar desa dan menikmati keindahan alam yang luar biasa.
- 3 Mengenal Budaya Lokal: Wisatawan dapat mengenal budaya lokal dan berpartisipasi dalam kegiatan budaya

Gambar 3 : Bejiharjo Edupark . Wisata Edukasi Bernuansa Pedesaan



Desa Wisata Bejiharjo memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan wisata di Desa Wisata Bejiharjo adalah:

- 1 Pengembangan Paket Wisata Edukasi dan Petualangan: Pengembangan paket wisata edukasi dan petualangan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Bejiharjo. Paket wisata ini dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin belajar tentang alam, budaya, dan sejarah Desa Wisata Bejiharjo.
- 2 Peningkatan Kualitas Infrastruktur: Peningkatan kualitas infrastruktur dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan wisatawan. Infrastruktur yang memadai dapat membantu meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan meningkatkan kepuasan mereka.
- 3 Pelatihan Sumber Daya Manusia: Pelatihan sumber daya manusia dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal dalam mengelola wisata. Pelatihan ini dapat membantu meningkatkan kualitas

pelayanan wisata dan meningkatkan kepuasan wisatawan.

- 4 Promosi Wisata: Promosi wisata dapat meningkatkan kesadaran dan minat

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis bagi pengembangan wisata di Desa Wisata Bejiharjo, yaitu:

- 1 Pengembangan Wisata Berkelanjutan: Pengembangan wisata di Desa Wisata Bejiharjo harus dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- 2 Peningkatan Kualitas Pelayanan: Peningkatan kualitas pelayanan wisata dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan meningkatkan kesadaran mereka untuk mengunjungi Desa Wisata Bejiharjo kembali.
- 3 Kerja Sama dengan Stakeholder: Kerja sama dengan stakeholder terkait dapat membantu meningkatkan kualitas dan keberlanjutan wisata di Desa Wisata Bejiharjo.

Desa Wisata Bejiharjo memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan karena keindahan alam dan Goa Pindul yang menjadi daya tarik utama. Namun, pengembangan desa wisata ini memerlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Analisis SWOT

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa Desa Wisata Bejiharjo memiliki kekuatan dan kelemahan yang perlu dipertimbangkan dalam pengembangan strategi. Kekuatan utama desa wisata ini adalah lokasi yang strategis, potensi alam dan budaya yang besar, serta masyarakat lokal yang ramah

wisatawan untuk mengunjungi Desa Wisata Bejiharjo. Promosi wisata dapat dilakukan melalui media sosial, website, dan event-event wisata.

dan terbuka. Namun, kelemahan yang perlu diatasi adalah infrastruktur yang kurang memadai, keterbatasan promosi dan pemasaran, serta keterbatasan fasilitas wisata.

Strategi Pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah:

- 1 Meningkatkan promosi dan pemasaran: Meningkatkan promosi dan pemasaran Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan yang unik dan berkesan.
- 2 Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas wisata: Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas wisata untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan.
- 3 Mengembangkan paket wisata: Mengembangkan paket wisata yang menarik dan beragam untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
- 4 Meningkatkan partisipasi masyarakat lokal: Meningkatkan partisipasi masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata untuk meningkatkan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Implementasi Strategi

Implementasi strategi pengembangan Desa Wisata Bejiharjo memerlukan kerja sama antara pemerintah daerah, pengelola desa wisata, dan masyarakat lokal. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan dan fasilitas untuk pengembangan desa wisata, sedangkan pengelola desa wisata dapat meningkatkan promosi dan pemasaran serta mengembangkan paket wisata yang menarik. Masyarakat lokal dapat berpartisipasi dalam pengembangan desa wisata dengan menyediakan jasa dan produk lokal

Tabel 1. SWOT : Strategi Pengembangan Desa Wisata Bejiharjo

No	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1.	Lokasi yang strategis dan dekat dengan destinasi wisata lain.	Infrastruktur yang kurang memadai	Meningkatnya minat wisatawan terhadap wisata edukasi dan petualangan	Persaingan dengan destinasi wisata lain
2.	Potensi alam dan budaya yang besar	Keterbatasan promosi dan pemasaran	Dukungan pemerintah daerah	Dampak perubahan iklim

			untuk pengembangan pariwisata	terhadap keindahan alam
3.	Masyarakat lokal yang ramah dan terbuka	Keterbatasan fasilitas wisata	Meningkatnya kesadaran wisatawan terhadap pariwisata berkelanjutan	Risiko keamanan dan keselamatan wisatawan
4.	Goa Pindul sebagai daya tarik utama	Keterbatasan sumber daya manusia yang trampil	Peluang kerja sama dengan pihak swasta untuk pengembangan pariwisata	Dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan dan budaya lokal

Analisis SWOT

- 1 Strategi SO (Kekuatan-Peluang): Meningkatkan promosi dan pemasaran Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan yang unik dan berkesan.
- 2 Strategi WO (Kelemahan-Peluang): Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas wisata untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan.
- 3 Strategi ST (Kekuatan-Ancaman): Mengembangkan strategi pemasaran yang

efektif untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan mengurangi dampak persaingan dengan destinasi wisata lain.

- 4 Strategi WT (Kelemahan-Ancaman): Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan mengembangkan strategi mitigasi risiko untuk mengurangi dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan dan budaya lokal.

Tabel 2: Potensi Wisata Desa Bejiharjo

No	Potensi Wisata	Deskripsi
1.	Keindahan Alam	Desa Bejiharjo memiliki keindahan alam yang luar biasa, seperti Goa Pindul dan Sungai Underground.
2	Kekayaan Budaya	Desa Bejiharjo memiliki kekayaan budaya yang kaya, seperti tradisi dan adat istiadat masyarakat lokal.
3	Lokasi Strategis	Desa Bejiharjo terletak di lokasi yang strategis, mudah dijangkau oleh wisatawan.

Tabel 3: Tantangan Wisata Desa Bejiharjo

No	Tantangan Wisata	Deskripsi
1.	Keterbatasan Infrastruktur	Desa Bejiharjo masih memiliki keterbatasan infrastruktur, seperti jalan dan penginapan.
2.	Kurangnya Sumber Daya Manusia	Desa Bejiharjo masih memiliki kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola wisata
3.	Pengelolaan Lingkungan	Desa Bejiharjo masih memiliki pengelolaan lingkungan yang belum optimal

Tabel 3: Strategi Pengembangan Wisata

No	Strategi Pengembangan	Deskripsi
1.	Pengembangan Paket Wisata	Pengembangan paket wisata edukasi dan petualangan yang menarik dan edukatif.
2.	Peningkatan Kualitas Infrastruktur	Peningkatan kualitas infrastruktur, seperti jalan dan penginapan.
3.	Pelatihan Sumber Daya Manusia	Pelatihan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola wisata.

Tabel 4: Indikator Keberhasilan

No	Indikator Keberhasilan	Deskripsi
1.	Jumlah Wisatawan	Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Bejiharjo.
2.	Kepuasan Wisatawan	Meningkatnya kepuasan wisatawan terhadap pelayanan wisata di Desa Bejiharjo.
3.	Pendapatan Masyarakat Lokal	Meningkatnya pendapatan masyarakat lokal dari sektor wisata

Dengan menggunakan tabel-tabel tersebut, penelitian ini dapat menyajikan data dan informasi yang lebih jelas dan terstruktur tentang strategi pengembangan Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan.

PENUTUP
Kesimpulan

Desa Wisata Bejiharjo memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan karena keindahan alam dan Goa Pindul yang menjadi daya tarik utama. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pemberdayaan masyarakat, pengembangan infrastruktur, promosi, dan revitalisasi daya tarik wisata. Dengan implementasi strategi yang tepat, Desa Wisata Bejiharjo dapat menjadi destinasi wisata edukasi dan petualangan yang populer dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Saran

- 1 Bagi Pengelola Desa Wisata: Meningkatkan partisipasi masyarakat

lokal dalam pengembangan desa wisata dan meningkatkan kualitas infrastruktur untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan.

- 2 Bagi Pemerintah Daerah: Memberikan dukungan dan fasilitas untuk pengembangan desa wisata dan meningkatkan promosi desa wisata melalui media sosial dan event-event pariwisata.
- 3 Bagi Wisatawan: Menjaga kelestarian alam dan budaya Desa Wisata Bejiharjo dengan tidak melakukan tindakan yang dapat merusak lingkungan dan budaya lokal.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Desa Wisata Bejiharjo sebagai destinasi wisata edukasi dan petualangan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat local.

DAFTAR PUSTAKA

Desa Wisata Bejiharjo. (n.d.). Profil Desa Wisata Bejiharjo. Diakses dari (tautan tidak tersedia)

Fandeli, C. (2000). Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan UGM.

Fennell, D. A. (2008). Ecotourism: An introduction. Routledge.

- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2).
- Kotler, P. (2009). *Marketing management*. Prentice Hall.
- Laporan Penelitian Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat (2009). Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Laporan Penelitian Strategi Pengembangan Desa Wisata Bejiharjo (2020). Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul.
- Marpaung, H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Alfabeta.
- Pitana, I G. (2009). *Sosiologi Pariwisata*. Andi Offset.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (n.d.). *Strategi Pengembangan Pariwisata Indonesia*. Diakses dari (tautan tidak tersedia)
- Suryawardani, I G. A. O. (2017). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Pariwisata*, 4(1).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Wulandari, S. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Kepariwisata*, 13(1).
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Pradnya Paramita.